

Bidang unggulan: Pendidikan

LAPORAN PENELITIAN

RELIABILITAS DAN VALIDITAS INSTRUMEN MORAL DISENGAGEMENT



TIM PENELITI :

ENDANG RIFANI, M.Pd (0619069501)

DEWI LESTARI (202411036)

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA AL-GHAZALI CILACAP
TAHUN 2020

**HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENELITIAN UNUGHA CILACAP**

Judul Penelitian : Reliabilitas dan Validitas Instrumen Moral Disengagement

Bidang Unggulan : Pendidikan

Ketua Peneliti :

a. Nama Lengkap : Endang Rifani, M.Pd.

b. NIP/NIDN : 0619069501

c. Pangkat/Golongan : Penata Muda TK.1/III/b

d. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli

e. Jurusan : Bimbingan dan Konseling

f. Alamat Rumah : Ciduwet, RT/RW 02/03, Ketanggungan, Brebes

g. Telp Rumah/HP : 0856-0000-5277

h. E-mail : endangrifani0@gmail.c

Jumlah Anggota Peneliti : 2 Orang

Jumlah Mahasiswa : 1 Orang


Lama Penelitian : 6 bulan

Jumlah Biaya : Rp 1.200.000,00

Cilacap, 20 November 2020



Ketua Program Studi,


Yusuf Hasan Baharudin, M.Pd.I
NIDN. 0602019101

Ketua Peneliti,


Endang Rifani, M.Pd
NIDN. 0619069501



Mengetahui,
Kepala LP2M


Fahrur Rozi, M.Hum
NIDN/NIK.951011074

Judul Usulan Penelitian : Reliabilitas dan Validitas Instrumen Moral Disengagement

1. Bidang Unggulan : Bimbingan dan Konseling
2. Ketua Peneliti :
- Nama Lengkap : Endang Rifani, M.Pd.
- b. NIP/NIDN : 0619069501
- c. Pangkat/Golongan : Penata Muda TK.1/III/b
- d. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
- e. PS/Fakultas : BK/FKIP
- f. Alamat Rumah : Ciduwet RT/RW 02/03, Ketanggungan, Brebes
- g. Telp Rumah/HP : 0856-0000-5277
- h. E-mail : endangrifani0@gmail.com
- Anggota peneliti

No	Nama	Bidang Keahlian	Alokasi Waktu (Jam/ Minggu)
1	Endang Rifani	Bimbingan dan Konseling	10 jam
2	Dewi Lestari	Bimbingan dan Konseling	8 jam
3			
4			

1. Objek penelitian yang diteliti : Mahasiswa Bimbingan dan Konseling
2. Masa pelaksanaan penelitian : 6 bulan
3. Anggaran yang diusulkan : Rp 1.200.000,00
4. Lokasi penelitian : Kabupaten Cilacap
5. Institusi lain yang terlibat : 2

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Endang Rifani, M.Pd
NIDN : 0619069501
Judul Penelitian : Realiabilitas dan Validitas Instrumen Moral Disengagement

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penelitian ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penelitian ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan atas karya orang lain, maka saya bersedia bertanggung jawab sekaligus menerima sanksi.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Ketua Peneliti

Endang Rifani, M.Pd
NIDN. 0619069501

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji reliabilita dan validitas skala moral disengagement. Merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan berbantuan SPSS 25. Skala yang digunakan dalam penelitian ini yakni skala moral disengagement yang dikembangkan oleh Bandrua (1999), kemudian pada penelitian ini diadaptasi dan disesuaikan dengan kultur dan budaya yang ada di Indonesia. Responden penelitian merupakan mahasiswa bimbingan dan konseling universitas nahdlatul ulama al ghazali cilacao dengan jumlah 293 responden. Distribusi skala penelitian dengan menggunakan bantuan google form. Hasil dari perhitungan ditemukan bahwa semua item skala moral disengagement yang berjumlah 32 dinyatakan valid, dan skala moral disengagement reliabel untuk digunakan pada penelitian selanjutnya.

Kata Kunci Dasar; Reliabilitas, Validitas, Moral Disengagement Scale

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan Puji syukur ke hadirat Allah SWT, atas berkas Rahmat dan KaruniaNya, Kami dapat menyelesaikan kegiatan **Penelitian Reliabilitas dan Validitas Instrumen Moral Disengagement** penelitian ini merupakan perwujudan salah satu Tri Dharma Perguruan tinggi yang dilaksanakan oleh civitas akademikauniversitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap.

Kegiatan ini telah dilaksanakan pada tanggal 20 September - 20 November 2020. Dalam kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap yang telah memberikan kemudahan dalam pelaksanaan pengabdian.
2. LPPM Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap yang telah memberikan dukungan dan bimbingan dalam pelaksanaan kegiatan penelitian ini.
3. Seluruh civitas akademika Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap yang telah membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

Akhir kata semoga kegiatan penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Cilacap, 20 November 2020

Ketua Pelaksana

DAFTAR ISI

Cover	1
Halaman Pengesahan	2
Pernyataan Keaslian Penelitian	4
Abstrak	5
Kata pengantar	6
Daftar isi	7
BAB I PENDAHULUAN	8
BAB II STUDI PUSTAKA	11
BAB III METODE PENELITIAN	14
BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN	16
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	18
DAFTAR PUSTAKA	19
Lampiran-Lampiran	20

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Moral disengagement berperan terhadap keterlibatan individu dalam perilaku tidak etis, sebagaimana hasil penelitian terdahulu menyebutkan bahwa moral disengagement memiliki hubungan dengan integritas akademik, cyberbullying, kekerasan akademik dipendidikan tinggi, perilaku tidak etis dilingkungan kerja, dan perilaku tidak sopan didalam kelas (Luo & Bussey, 2019; Miller et al., 2017; Newman, Le, North-Samardzic, & Cohen, 2019; Stephens, 2018; Susilawati, Wibowo, & Sunawan, 2020). Perilaku-perilaku tersebut merupakan perilaku yang menyimpang dari kode etik yang menyebabkan kerugian.

Bandura (1999) mengartikan moral disengagement sebagai kognisi yang dimiliki individu untuk mencari alasan-alasan logis sehingga perilaku tidak bermoral yang dilakukan, dapat diterima secara logika. Dengan adanya moral disengagement dalam diri individu, kognisi individu merekonstruksi perilaku berbahaya menjadi tampak kurang berbahaya bagi diri sendiri dan orang lain (Gutzwiller-helfenfinger, 2016). Mekanisme-mekanisme moral disengagement saling berkaitan, yaitu moral justification, euphemistic labeling, advantageous comparison, displacement of responsibility, diffusion of responsibility, distortion of consequences, dehumanization, attribution of blame (Bandura, 1999).

Dalam penelitian-penelitian sebelumnya, moral disengagement memiliki kaitan dengan perilaku pengambilan keputusan tidak etis pada karyawan (Detert, Treviño, & Sweitzer, 2008); perilaku cyberbullying yang terjadi pada individu dengan rentang usia 8-26 tahun (Lo Cricchio, García-Poole, Brinke, Bianchi, & Menesini, 2020); perilaku agresif pada remaja (Gini, Pozzoli, & Bussey, 2015). Mengingat belum adanya instrumen moral disengagement versi abahsa indonesia dan diadaptasi dengan memperhatikan kultur dan budaya yang ada di Indonesia maka, penelitian ini bertujuan untuk mengukur reliabilitas dan validitas instrumen moral disengagement, sebagai langkah awal yang dapat dilakukan untuk digunakan dalam penelitian selanjutnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang yang telah dijabarkan sebelumnya, maka dirumuskan masalah dalam penelitian ini yakni; bagaimana reliabilitas dan validitas instrumen moral disengagement ?

1.3 Tujuan dari penelitian ini adalah

Berdasarkan pada rumusan masalah penelitian maka tujuan dari penelitian ini yakni; untuk mengetahui reliabilitas dan validitas instrumen moral disengagement.

BAB II

STUDI PUSTAKA

2.1. Moral Disengagement

2.1.1 Pengertian Moral Disengagement

Bandura (2016: 48; 2002; 1996) mendefinisikan moral disengagement sebagai kondisi ketidakmampuan individu dalam mengontrol perilakunya serta melakukan suatu tindakan yang tidak manusiawi namun tetap mempertahankan standar moral yang dimiliki. Dalam kata lain individu dapat secara sadar menampilkan dan melakukan perilaku yang melanggar moral tanpa memiliki rasa bersalah. Moral disengagement merupakan proses yang memicu individu untuk berperilaku amoral dengan tetap mempertahankan standar moral yang dimiliki (Feist, Feist, & Robert, 2017: 165). Disamping itu (Hyde, Shaw, & Moilanen, 2010) mendefinisikan moral disengagement sebagai proses pembenaran perilaku antisosial dengan mengesampingkan keyakinan atau nilai-nilai moral yang dimiliki individu. Merupakan proses penonaktifan regulasi diri individu untuk mengambil keputusan moral yang tidak etis (Detert et al., 2008).

Bandura dalam tulisannya memberikan catatan bahwa Moral disengagement menjelaskan bagaimana orang dapat berpartisipasi dalam (atau berdiam diri terhadap) kekejaman sambil tetap baik kepada orang lain dalam kehidupan sehari-hari mereka. Tetapi konsep ini tidak terbatas pada keadaan *ex-treme* seperti itu. Pelepasan moral "adalah umum dalam semua jenis kesulitan moral yang dikelola oleh orang-orang biasa di semua lapisan kehidupan sehari-hari."

2.1.2 Dimensi Moral Disengagement

Seseorang dapat mengubah standar moralitas batiniahnya dengan menerima perilaku bermoral sosial sebagai perilaku moral pribadi melalui moral disengagement. Bandura sebagai pioneer dari teori moral disengagement menjelaskan bahwa ada delapan dimensi moral disengagement terhadap suatu perilaku tertentu, yaitu sebagai berikut:

1. Pembenaan Moral (Moral Justification), individu membenarkan moral mereka dengan alasan kepentingan atau keuntungan yang lebih besar, dalam prosesnya individu melakukan perilaku yang salah namun dapat menjadi terlihat benar secara

moral (Feist, Feist & Robert, 2017: 165; Detert et al. 2008). Hal demikian terjadi sebab dari hasil pemikiran individu bahwa perilaku tersebut merupakan suatu tindakan yang dapat memberikan keuntungan, manfaat, serta tujuan yang baik untuk orang lain. Dalam academic dishonesty pebenaran moral dilakukan dengan cara bahwa tindakan yang individu lakukan adalah untuk mencapai prestasi yang lebih baik, sehingga dapat memberikan kebermanfaatan bagi Lembaga dimana individu tersebut belajar.

2. Penghalusan Bahasa (Euphemistic language), dalam prosesnya individu menyatakan kembali suatu perilaku yang dilakukannya dengan menggunakan Bahasa yang bersifat seolah-olah perilaku amoral yang dilakukan menjadi nampak sebagai perilaku yang bermoral (Feist, Feist & Robert, 2017: 165; Detert et al. 2008).
3. Perbandingan yang menguntungkan (Advantageous comparison), sesuatu dinilai dari dengan apa yang dibandingkan, kesalahan individu dapat dibenarkan ketika kesalahan yang dimiliki objek pembanding dinilai lebih fatal. Upaya ini disebutkan sebagai menenangkan diri atas perilaku tidak baik yang dilakukan agar perilaku tersebut dapat diterima oleh orang lain (Feist, Feist, & Robert, 2017: 165; Detert et al. 2008)
4. Pemandangan tanggung jawab (Displacement of responsibility), merupakan proses individu meminimalkan konsekuensi dari perilakunya yang salah dengan mengalihkan tanggungjawabnya pada sumber eksternal yang berada diluar dirinya (Feist, Feist, & Robert, 2017: 167; Detert et al. 2008; Bandura, 2016).
5. Penyebaran tanggung jawab (Diffusion of responsibility), merupakan proses individu dari anggota kelompok menutupi perilakunya yang salah dengan melempar tanggung jawab kepada seluruh anggota kelompok yang mengakibatkan tidak ada diantara mereka yang bertanggung jawab atas pelanggaran tersebut (Feist, Feist & Robert, 2017: 167; Detert et al. 2008; Bandura, 2016).
6. Pengabaikan konsekuensi (Distortion of consequences), proses dimana individu mengaburkan perilakunya yang melanggar dengan konsekuensi dari hasil perilaku tersebut (Feist, Feist & Robert, 2017: 167; Detert et al. 2008; Bandura, 2016).
7. Atribusi menyalahkan (Attribution of blame), merupakan keadaan dimana individu mengalihkan kesalahan sebagai hasil dari perilakunya yang salah kepada oranglain dengan tujuan agar individu terbebas dari konsekuensi atas perilakunya yang melanggar (Feist, Feist & Robert, 2017: 167; Detert et al. 2008; Bandura, 2016).

8. Dehumanisasi (Dehumanization), suatu keadaan dimana individu mengatribusikan perilaku yang salah terhadap sesuatu yang sedang terjadi yaitu keadaan situasional yang mendorong individu untuk melakukan pelanggaran (Feist, Feist & Robert, 2017: 167; Detert et al. 2008; Bandura, 2016).

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, yakni untuk mengukur reliabilitas dan validitas instrumen atau skala yang digunakan dalam penelitian. Skala yang diukur tingkat reliabilitas dan validitasnya yakni skala Moral Disengagement yang dikembangkan oleh Bandura (1999). Skala moral disengagement memiliki 32 item pernyataan/pertanyaan yang terbagi menjadi 8 indikator. Skala moral disengagement merupakan jenis skala likert dengan 5 alternatif jawaban; SS (Sangat Sesuai); S (Sesuai); N (Netral); TS (Tidak Sesuai); dan STS (Sangat Tidak Sesuai).

Adaptasi skala dalam penelitian ini dilakukan melalui tahap Forward Translation, Translation Review, Decentering, and Reconciliation of Content, Back Translate, Committee or Team Review and Further Cultural Adaptation, Pretesting And Revision, Qualitative Review, Quantitative Pretesting Revision dan Team Review and Consensus Forming (Lenz et al, 2017).

Teknik analisis data pada penelitian ini yakni Deskriptif Statistik Explore dengan bantuan SPSS 25. Adapun populasi pada penelitian ini terdiri dari obyek dan juga subjek yang memiliki karakteristik yang sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan oleh peneliti yang nantinya akan dipelajari dan dapat ditarik kesimpulan penelitiannya (Sugiyono, 2016). 326 sampel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan mahasiswa bimbingan dan konseling Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap.

BAB IV
HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pada hasil pengolahan data melalui bantuan SPP pada penelitian ini, uji validitas yang digunakan adalah uji validitas dengan jenis konvensional. Dimana validitas ini merupakan validitas yang mempersentasikan skor es berkolaborasi secara sistemik dengan skor total. Jika hasil validitas semakin mendekati angka 1 maka uji validitas pada satu item itu semakin valid, sedangkan batas minimumnya $\geq 0,3$ dan jika koefisiennya korelasi dari item $\geq 0,3$, maka item tersebut dinyatakan valid. Adapun hasil validitas dari Moral Disengagement Scale dapat dilihat pada Tabel 1 yang ada di bawah ini:

Table 1. Uji Validasi person correlation

Indikator Item	No Item	Person Corelation	Keterangan
Moral Justification	Item 1	0.307	VALID
	Item 2	0.409	VALID
	Item 3	0.671	VALID
	Item 4	0.408	VALID
Euphemistic language	Item 5	0.308	VALID
	Item 6	0.509	VALID
	Item 7	0.879	VALID
	Item 8	0.786	VALID
Advantageous comparison	Item 9	0.760	VALID
	Item 10	0.578	VALID
	Item 11	0.468	VALID
	Item 12	0.658	VALID
Displacement of responsibility	Item 13	0.879	VALID
	Item 14	0.784	VALID
	Item 15	0.748	VALID
	Item 16	0.875	VALID
Diffusion of responsibility	Item 17	0.876	VALID

		Item 18	0.667	VALID
		Item 19	0.567	VALID
		Item 20	0.745	VALID
Distortion	of	Item 21	0.765	VALID
consequences		Item 22	0.755	VALID
		Item 23	0.765	VALID
		Item 24	0.764	VALID
Attribution	of	Item 25	0.664	VALID
blame		Item 26	0.786	VALID
		Item 27	0.568	VALID
		Item 28	0.784	VALID
Dehumanization		Item 29	0.675	VALID
		Item 30	0.478	VALID
		Item 31	0.678	VALID
		Item 32	0.587	VALID

Berdasarkan hasil olah data menggunakan SPSS 25 dapat diketahui bahwa pada indikator Moral Justification dengan item 1-4 dinyatakan valid, indikator Euphemistic language no item 5-8 dinyatakan valid, indikator Advantageous comparison no item 9-12 dinyatakan valid, Displacement of responsibility dengan no item 13-16 dinyatakan valid, indikator Diffusion of responsibility no item 17-20 dinyatakan valid, indikator berikutnya yakni Distortion of consequences dengan nomor item 21-24 dinyatakan valid, indikator Attribution of blame dengan nomor item 25-29 dinyatakan valid, dan indikator Dehumanization dengan nomor item 29-32 dinyatakan valid.

Table 2. Uji Validasi person correlation

Cronbach's Alpha	N of Items
0.912	32

Reliabilitas merupakan bentuk konsistensi dari sebuah instrument. Hasil dari uji reliabilitas secara statistik disebut indeks yang akan menggambarkan dan menjelaskan

sejauh mana alat ukur yang digunakan dapat dipercaya dan diandalkan (Purwanto, 2016). Koefisien reliabilitas dimulai dari 0,00 hingga 1,00 tes yang dinyatakan reliabel adalah yang mendekati angka 1,00. Hasil dari olah data reliabilitas moral disengagement scale, diketahui bahwa nilai koefisien reliabilitasnya adalah 0.912. Sehingga dari hasil uji reliabilitas dapat disimpulkan bahwa moral disengagement scale dinilai sangat bagus dan konsisten.

Validasi dan reliabelitas sebuah instrument adalah hal yang sangat penting untuk diperhatikan sebelum melakukan penelitian, instrument yang memiliki validasi dan reliabelitas yang baik akan menentukan tingkat keberhasilan sebuah penelitian yang sedang dilaksanakan. Pada penelitian ini uji validitas dilakukan oleh mahasiswa bimbingan dan konseling universitas nahdlatul ulama al ghazali cilacap dengan jumlah responden sebanyak 293 dan semua item pada tiap indikator dinyatakan valid, dan hasil dari uji reliabelitasnya 0,912 dapat dinyatakan sangat bagus karena hampir mendekati angka 1. Sehingga penelitian ini menjawab saran penelitian sebelumnya, dimana penelitian sebelumnya menyarankan untuk menguji kembali nilai validitas dan reliabelitas moral disengagement scale di lokasi yang berbeda dan jenjang pendidikan yang lebih tinggi (Farrell, Ann, H et al (2015).

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Skala penelitian merupakan aspek penting yang perlu disiapkan dalam melakukan sebuah penelitian, skala yang layak dan teruji dibuktikan dengan nilai perhitungan validitas dan reliabilitas yang memenuhi persyaratan. Penelitian ini membuktikan bahwa skala moral disengagement yang sudah diadaptasi dalam kultur dan budaya indonesia memiliki validitas dan reliabilitas yang memenuhi ketentuan. Sehingga skala moral disengagement dapat digunakan sebagai alat penelitian bagi peneliti selanjutnya.

Daftar Pustaka

- Bandura, A., Barbaranelli, C., Caprara, G. V., & Pastorelli, C. (1996). Mechanisms of moral disengagement in the exercise of moral agency. *Journal of Personality and Social Psychology*, 71(2), 364–374. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.71.2.364>
- Bandura. (2016). *Moral disengagement: How people do harm and live with themselves*. New York: Worth Publishers
- Detert, J. R., Treviño, L. K., & Sweitzer, V. L. (2008). Moral Disengagement in Ethical Decision Making: A Study of Antecedents and Outcomes. *Journal of Applied Psychology*, 93(2), 374–391.
- Feist, Feist & Robert. (2017). *Teori Kepribadian Edisi ke 8 buku 2*. Jakarta: Salemba Huanika
- Hyde, L. W., Shaw, D. S., & Moilanen, K. L. (2010). Developmental precursors of Moral Disengagement and the role of Moral Disengagement in the development of antisocial behavior. *Journal of Abnormal Child Psychology*, 38(2), 197–209. <https://doi.org/10.1007/s10802-009-9358-5>
- Luo, A., & Bussey, K. (2019). The selectivity of moral disengagement in defenders of cyberbullying: Contextual moral disengagement. *Computers in Human Behavior*, 93(December 2018), 318–325. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2018.12.038>
- Miller, A. D., Murdock, T. B., & Grotewiel, M. M. (2017). Addressing Academic Dishonesty Among the Highest Achievers. *Theory into Practice*, 56(2), 121–128. <https://doi.org/10.1080/00405841.2017.1283574>
- Newman, A., Le, H., North-Samardzic, A., & Cohen, M. (2019). Moral Disengagement at Work: A Review and Research Agenda. In *Journal of Business Ethics*. <https://doi.org/10.1007/s10551-019-04173-0>
- Stephens, J. M. (2018). Bridging the divide: The role of motivation and self regulation in explaining the judgment-action gap related to academic dishonesty. *Frontiers in Psychology*, 9(MAR), 1–15. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2018.0024>

LAMPIRAN

a. Perkiraan Usulan Anggaran Penelitian

No	Kegiatan	Biaya/ Sat (Rp)	Jumlah Biaya (Rp)
1.	Honorarium		
	E. Ahli materi	100.000	100.000
	F. Ahli bahasa	100.000	100.000
	G. Ahli Instrumen	100.000	100.000
	H. Pengumpulan data	300.000	200.000
2.	Bahan dan Perawatan Penelitian		
	E. ATK	100.000	100.000
	F. Kertas	100.000	100.000
	G. Flash Disk	50.000	100.000
	H. Kuota Data	50.000	100.000
3.	Biaya Perjalanan		
	B. Survey pendahuluan	-	-
4.	Lain-lain		
	B. Submit jurnal sinta 2	300.000	300.000
JUMLAH			1.200.000
Terbilang : Satu Juta Dua Ratus Ribu Rupiah			

b. Jadwal Kegiatan Penelitian

NO	KEGIATAN	WAKTU / MINGGU									
		1	2	3	4	5-12	13	14	15-19	20-22	23-24
PERSIAPAN PENELITIAN											
1	Studi pustaka										
2	Adaptasi Instrumen Penelitian										
PELAKSANAAN PENELITIAN											
3	Pengambilan data penelitian										
4	Pengolahan data penelitian										
PASCA PENELITIAN											
5	Pembuatan laporan penelitian										
6	Pembuatan jurnal penelitian										

c. Surat Pernyataan Peneliti

SURAT PERNYATAAN PENELITI

Yang bertanda tangan di bawah ini kami:

1. Nama Lengkap : Endang Rifani, M.Pd
NIP/NIDN : 0619069501
Fakultas/ P.S. : Bimbingan dan Konseling
Status dalam Penelitian : Ketua *)
2. Nama Lengkap : Dewi Lestari
NIM :
Fakultas/ P.S. : Bimbingan dan Konseling
Status dalam Penelitian : Anggota *)

Menyatakan bahwa kami secara bersama-sama telah menyusun proposal penelitian yang berjudul **“RELIABILITAS DAN VALIDITAS INSTRUMEN MORAL DISENGAGEMENT”** dengan jumlah dana sebesar Rp. 1.200.000.

Apabila proposal ini disetujui maka kami secara bersama-sama akan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan penelitian ini sampai tuntas sesuai dengan persyaratan yang dituangkan dalam Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian. Demikian Surat Pernyataan ini kami buat dan ditandatangani bersama sehingga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Cilacap, September 2020
Ketua Peneliti



Endang Rifani, M.Pd